

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan suatu teknik atau metode untuk menemukan, mendapatkan, mengumpulkan atau mencatat data yang berupa data primer dan sekunder. Data atau teknik tersebut digunakan untuk menyusun karya ilmiah, kemudian menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan tersebut agar mendapatkan kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan pada saat penelitian sedang berlangsung yang digunakan untuk mencari informasi terkait suatu kejadian yang sedang terjadi. Menurut (Sugiyono 2017:147), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif dilaksanakan agar mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lainnya.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini ialah fungsi pemasaran Hotel Borobudur Jakarta.

Menurut Arikonto (2016: 26), subjek penelitian dapat memberi batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang

dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *staff department sales & marketing* Hotel Borobudur Jakarta.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilihat dari sumbernya, terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:225), data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah ditetapkan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 156), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primernya yaitu riset lapangan berupa koesioner terkait fungsi pemasaran pada Hotel Borobudur Jakarta dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala *staff department sales & marketing* Hotel Borobudur Jakarta. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa gambaran umum Hotel Borobudur Jakarta, sejarah singkat Hotel Borobudur Jakarta, visi-misi dan tujuan dari Hotel Borobudur Jakarta, struktur organisasi Hotel Borobudur Jakarta, fasilitas dan *service* Hotel Borobudur Jakarta, program pemasaran Hotel Borobudur Jakarta, target dan laporan pencapaian pemasaran Hotel Borobudur Jakarta, serta data lain yang terkait dengan fungsi pemasaran pada Hotel Borobudur Jakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini ialah berupa kuisisioner. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analisis sistem untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh staf bagian pemasaran Hotel Borobudur Jakarta.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dalam bentuk ini adalah mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini yaitu terkait audit manajemen fungsi pemasaran.

3. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi. Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ibu Yasmin Fidiанти selaku *Director of Sales & Distribution* dan Ibu Yanti selaku *Assistant Director of Sales* Hotel Borobudur Jakarta.

3.4. Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:32), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis

data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis data yang dapat diukur menggunakan skala numeric (angka). Selanjutnya, analisis kualitatif merupakan metode analisis data yang dapat diukur dengan memberi penjelasan berbentuk kalimat atau kata-kata.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu berupa kalimat atau kata-kata dalam penjelasannya dengan menggunakan tahapan audit manajemen sebagai berikut:

1) *Audit Pendahuluan*

Audit pendahuluan dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan audit lebih dalam. Audit ini lebih menekankan pada usaha untuk mendapatkan informasi latar belakang tentang objek yang akan diaudit. Hal-hal penting yang harus diperhatikan terkait tahapan audit pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman auditor terhadap fungsi pemasaran
- b. Penentuan tujuan audit
- c. Penentuan ruang lingkup audit
- d. *Review* terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek audit
- e. Pengembangan kriteria awal dalam audit

2) *Review Pengujian dan Pengendalian Manajemen*

Pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti-bukti mengenai ketiga elemen dan tujuan pemeriksaan sementara yaitu kriteria, penyebab dan akibat dengan melakukan pengetesan terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen dan untuk memastikan bahwa bukti-bukti yang telah diperoleh dari perusahaan adalah kompeten jika audit diperluas dalam pengujian terinci.

3) Audit Lanjutan

Pada tahap ini auditor melakukan pengumpulan bukti yang cukup, kompeten, material, dan relevan untuk dapat menentukan tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan manajemen dan pegawai perusahaan yang merupakan penyimpangan-pentimpangan terhadap kriteria dalam tujuan pemeriksaan yang pasti dan bagaimana akibat dari penyimpangan-penyimpangan tersebut dan besar kecilnya akibat tersebut yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bukti yang dikumpulkan harus di ikhtisarkan masing-masing berkaitan dengan kriteria, penyebab, dan akibat.

4) Pengembangan Temuan Audit dan Rekomendasi

Pengembangan temuan audit dan rekomendasi adalah elemen paling kritis dari manajemen audit, yaitu mekanisme untuk meyakinkan dan mempengaruhi manajemen untuk mengambil tindakan.

5) Pelaporan

Temuan audit harus dilengkapi dengan kesimpulan dan saran yang harus diriview oleh manajer audit sebelum didiskusikan dengan audit. Komentar dari audit mengenai apa yang disajikan dalam konsep laporan harus diperoleh.

3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya didesain secara longgar, sehingga dalam pelaksanaan penelitian bisa saja terjadi perubahan dan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut terjadi apabila perencanaan yang telah ditetapkan pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang terdapat dan terjadi dilapangan. Untuk itu, dibutuhkan rancangan langkah-langkah kegiatan penelitian yang setidaknya terdapat tiga tahap utama yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu (Sugiyono, 2017):

a. Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepintas tentang informasi yang diperolehnya.

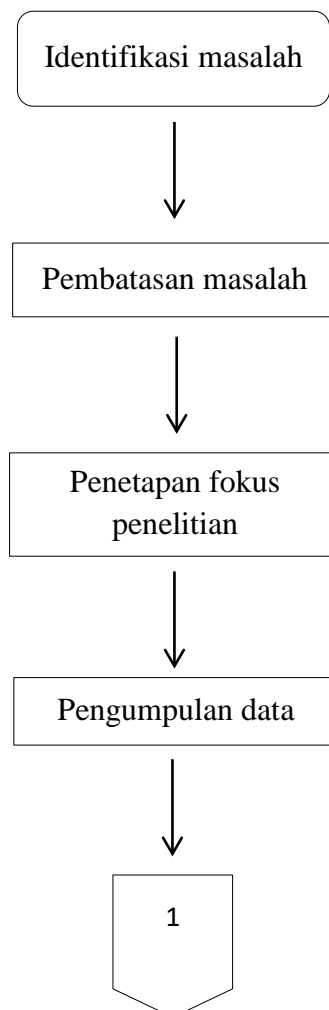
b. Tahap Reduksi

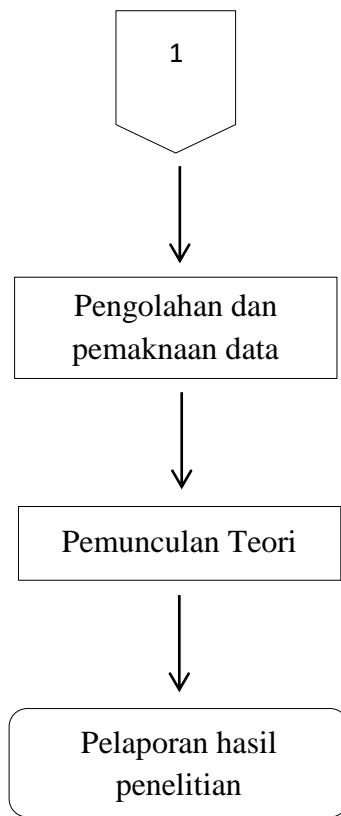
Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

c. Tahap Seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Dari ketiga tahap tersebut, dapat dijabarkan ke dalam tujuh langkah penelitian kualitatif. Ketujuh langkah tersebut antara lain:





Gambar 3.1.
Flowchart Prosedur Penelitian